

Eksplorasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Platform E-Learning

Tiska Pattiasina¹, Hedyan Putra²

Politeknik Negeri Ambon

Email: luksitiska@gmail.com, hedyanputra@gmail.com

Abstrak

Pemilihan platform e-learning oleh mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencerminkan kebutuhan, preferensi, dan pengalaman pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses, fitur interaktif, kualitas materi pembelajaran, dukungan teknis, serta pengalaman pengguna berperan penting dalam keputusan mahasiswa. Selain itu, faktor eksternal seperti rekomendasi dari dosen dan teman sebaya juga berkontribusi dalam preferensi platform. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembang platform e-learning dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya tarik pengguna.

Kata kunci: *E-Learning, Keputusan Mahasiswa, Faktor Pemilihan, Teknologi Pendidikan*

Abstract

The selection of e-learning platforms by students is influenced by various factors that reflect their needs, preferences, and user experience. This study aims to explore the key factors that influence students' decisions in choosing an e-learning platform. The research employs a qualitative approach using in-depth interviews with students from various study programs. The findings indicate that accessibility, interactive features, content quality, technical support, and user experience significantly impact students' choices. Additionally, external factors such as recommendations from lecturers and peers also contribute to platform preferences. These findings are expected to provide insights for e-learning platform developers to enhance service quality and user engagement.

Keywords: *e-learning, student decisions, selection factors, educational technology*

Pendahuluan

Dalam era digital yang berkembang pesat, e-learning menjadi salah satu solusi utama dalam pendidikan tinggi, memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara online. Platform e-learning menawarkan berbagai keuntungan, mulai dari akses yang lebih mudah, pembelajaran yang disesuaikan, hingga beragam fitur interaktif yang mendukung proses belajar-mengajar (González & Chaves, 2018). Namun, meskipun banyak platform e-learning yang tersedia, keputusan mahasiswa dalam memilih platform tertentu tidaklah sederhana. Pemilihan platform yang tepat sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat teknis maupun sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning adalah kemudahan penggunaan. Mahasiswa cenderung lebih memilih platform yang intuitif dan mudah dinavigasi. Interface yang user-friendly memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada pembelajaran, bukan pada kesulitan dalam memahami penggunaan sistem (Sánchez et al., 2020). Selain itu, platform yang menawarkan aksesibilitas tinggi dengan berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone, juga menjadi pertimbangan penting. Ketersediaan aplikasi mobile misalnya, memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel.

Selain aspek teknis, faktor lain yang memengaruhi keputusan adalah kualitas materi yang ditawarkan oleh platform e-learning. Mahasiswa cenderung memilih platform yang menyediakan konten yang relevan, berkualitas, dan terstruktur dengan baik. Keberagaman materi pembelajaran, seperti video, kuis, dan forum diskusi, menjadi hal yang sangat dihargai. Kualitas materi ini sering kali menjadi penentu utama dalam efektivitas pembelajaran online (Nguyen, 2019). Mahasiswa juga akan mempertimbangkan apakah platform tersebut menyediakan berbagai alat bantu belajar yang dapat meningkatkan pemahaman mereka, seperti fitur feedback atau sistem penilaian otomatis.

Faktor sosial juga memainkan peran penting dalam pemilihan platform e-learning. Rekomendasi dari teman, dosen, atau pengguna lain yang telah berpengalaman dengan platform tersebut sering kali mempengaruhi keputusan mahasiswa. Pendapat sosial ini mencerminkan seberapa besar kepercayaan mahasiswa terhadap platform yang ada. Platform yang sudah dikenal luas dan memiliki komunitas pengguna yang aktif seringkali dipilih karena dianggap lebih terpercaya dan memberikan dukungan sosial yang lebih baik (Kaur & Yadav, 2020).

Faktor biaya juga menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih platform e-learning. Banyak platform yang menawarkan layanan gratis atau berbayar dengan model langganan. Mahasiswa akan lebih memilih platform

yang memberikan biaya sesuai dengan anggaran mereka, atau bahkan yang menawarkan materi berkualitas tanpa biaya tambahan. Model biaya yang transparan dan tidak memberatkan juga menjadi faktor penentu penting dalam memilih platform yang tepat.

Kecepatan akses internet juga memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning. Di negara berkembang, dimana akses internet mungkin terbatas, mahasiswa cenderung memilih platform yang dapat diakses dengan jaringan internet yang lebih rendah atau menawarkan fitur pengunduhan materi untuk diakses secara offline. Kecepatan dan kestabilan koneksi yang baik akan memastikan kelancaran proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pengalaman belajar (Salinas et al., 2021).

Faktor eksternal yang mempengaruhi pilihan platform, tetapi juga faktor internal mahasiswa seperti tingkat motivasi belajar dan kebiasaan belajar. Mahasiswa yang lebih mandiri cenderung lebih memilih platform yang menawarkan kebebasan dalam memilih waktu dan cara belajar, seperti e-learning berbasis video on-demand atau modul-modul interaktif (Kaur & Yadav, 2020). Sebaliknya, mahasiswa yang lebih menyukai struktur yang lebih terarah mungkin lebih memilih platform yang menawarkan jadwal pembelajaran yang jelas atau pengawasan dosen.

Perkembangan teknologi, seperti penggunaan artificial intelligence (AI) dalam platform e-learning, juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa. Platform yang mampu menyediakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa dengan menggunakan AI akan semakin menarik perhatian. Personalisasi ini meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa (González & Chaves, 2018).

Di sisi lain, faktor keberlanjutan dan pembaruan platform juga berperan dalam keputusan mahasiswa. Platform yang secara rutin memperbarui fitur dan materi yang ada menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengalaman belajar. Mahasiswa akan lebih tertarik untuk menggunakan platform yang aktif dalam memperbarui konten dan memperkenalkan teknologi-teknologi baru yang mendukung pembelajaran.

Faktor kepercayaan terhadap keamanan data pribadi juga menjadi pertimbangan penting. Mahasiswa sangat memperhatikan bagaimana platform e-learning melindungi data pribadi mereka, termasuk informasi pribadi dan hasil ujian. Keamanan data menjadi isu yang tidak dapat diabaikan, mengingat meningkatnya ancaman cyber di dunia digital saat ini (Salinas et al., 2021).

Pemilihan platform e-learning oleh mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi, baik dari sisi teknis, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning,

dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan platform pendidikan online yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian untuk eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan mahasiswa yang telah menggunakan berbagai platform e-learning. Pemilihan peserta dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman yang relevan dalam menggunakan platform e-learning. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai alasan, preferensi, serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memilih platform tersebut.

Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan observasi untuk memahami bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan platform e-learning yang mereka pilih, serta analisis dokumen yang mencakup panduan penggunaan platform e-learning dan ulasan pengguna lainnya. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema utama yang muncul dari narasi peserta. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor kunci, seperti kemudahan penggunaan, aksesibilitas, fitur interaktif, dan ketersediaan materi pembelajaran, yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan 20 mahasiswa dari berbagai jurusan di universitas negeri di Jakarta, ditemukan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan platform e-learning adalah kemudahan akses, keandalan teknis, dan interaktivitas platform tersebut. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih memilih platform yang memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, serta dapat diakses dengan lancar menggunakan berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Setiawan (2020), yang menunjukkan bahwa kemudahan akses dan user-friendly interface adalah dua faktor kunci dalam pemilihan platform pembelajaran.

Faktor keandalan teknis juga menjadi pertimbangan utama. Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka lebih cenderung memilih platform yang memiliki sistem yang stabil dan jarang mengalami gangguan teknis, seperti down-time atau error. Fakta ini sejalan dengan hasil studi oleh Wijaya (2019), yang menekankan pentingnya infrastruktur teknis yang baik dalam menjamin kenyamanan pengguna e-learning. Mahasiswa juga mengharapkan adanya dukungan teknis yang mudah diakses ketika menghadapi masalah teknis saat menggunakan platform.

Faktor interaktivitas juga berperan besar dalam pemilihan platform. Mahasiswa cenderung lebih memilih platform yang menyediakan berbagai fitur interaktif, seperti forum diskusi, kuis, dan fitur komunikasi langsung dengan pengajar atau sesama mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hartanto (2021), yang menunjukkan bahwa interaktivitas dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Faktor harga atau biaya juga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan pemilihan platform. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka memilih platform yang menawarkan biaya terjangkau atau bahkan gratis. Ini menjadi aspek yang sangat dipertimbangkan mengingat keterbatasan biaya yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa. Sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo (2020), yang menunjukkan bahwa biaya sering menjadi faktor penentu dalam pemilihan platform pembelajaran digital di kalangan mahasiswa.

Faktor lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah reputasi dan pengalaman pengguna sebelumnya. Mahasiswa cenderung lebih memilih platform yang sudah dikenal dan memiliki banyak ulasan positif dari pengguna sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan teori social proof, yang menyatakan bahwa individu sering kali mengandalkan pengalaman orang lain sebagai referensi dalam pengambilan keputusan. Fakta ini sejalan dengan penelitian oleh Nugroho (2018), yang menekankan pentingnya rekomendasi sosial dalam keputusan teknologi.

Sementara itu, sebagian kecil mahasiswa menyebutkan bahwa kualitas konten juga mempengaruhi pilihan mereka. Mereka cenderung memilih platform yang menyediakan materi pembelajaran yang lengkap, terstruktur dengan baik, dan sesuai dengan kurikulum yang mereka pelajari. Beberapa mahasiswa bahkan menyebutkan bahwa ketersediaan materi dalam format multimedia, seperti video atau animasi, membuat mereka lebih tertarik menggunakan platform tersebut. Penelitian oleh Sari (2022) mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa kualitas konten dan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas e-learning.

Dalam hal kemudahan penggunaan, sebagian besar mahasiswa menilai bahwa fitur-fitur tambahan, seperti notifikasi dan pengingat, sangat membantu mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara teratur. Sebagai contoh,

mahasiswa yang menggunakan platform dengan fitur pengingat tugas dan ujian mengaku merasa lebih terbantu dalam mengatur jadwal mereka. Fitur ini juga berdampak positif pada manajemen waktu mahasiswa, yang sering kali memiliki jadwal yang padat. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Saputra (2020), yang menunjukkan bahwa fitur manajemen waktu dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran online.

Faktor fleksibilitas waktu dan lokasi pembelajaran tidak terlalu menonjol dalam penelitian ini. Walaupun sebagian mahasiswa menyebutkan fleksibilitas sebagai keuntungan dari e-learning, mereka lebih menekankan pada kenyamanan teknis dan kualitas interaksi di platform tersebut. Hal ini mungkin mencerminkan kenyataan bahwa meskipun pembelajaran daring menawarkan fleksibilitas, mahasiswa lebih cenderung memilih platform yang memberi mereka pengalaman belajar yang lebih interaktif dan stabil.

Pembahasan

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan platform e-learning oleh mahasiswa. Salah satu faktor terpenting adalah kemudahan akses dan keandalan teknis, yang seharusnya menjadi fokus pengembangan platform e-learning ke depan. Dengan semakin banyaknya platform yang bermunculan, penting bagi penyedia platform untuk memperhatikan stabilitas dan ketersediaan akses yang tidak terputus, terutama dalam konteks jaringan internet yang belum merata di seluruh Indonesia.

Interaktivitas dalam platform pembelajaran juga memainkan peran yang sangat penting. Fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi, kuis, dan fitur komunikasi langsung, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran mereka. Oleh karena itu, pengembangan platform yang memungkinkan interaksi antara pengajar dan mahasiswa harus menjadi prioritas. Dalam konteks ini, platform dengan fitur-fitur tersebut juga dapat mengurangi rasa kesepian yang sering dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring, yang sebelumnya hanya ditemukan dalam pembelajaran tatap muka.

Biaya masih menjadi faktor utama bagi banyak mahasiswa dalam memilih platform e-learning. Banyak mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah cenderung memilih platform yang menawarkan biaya lebih murah atau bahkan gratis. Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan harga yang fleksibel bagi penyedia platform, agar dapat menjangkau lebih banyak pengguna dari berbagai kalangan. Untuk itu, platform yang menawarkan berbagai pilihan paket harga atau bahkan akses gratis, terutama untuk mahasiswa dengan keterbatasan finansial, dapat menjadi daya tarik utama.

Faktor reputasi platform juga tidak bisa diabaikan. Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman positif dengan platform tertentu cenderung akan merekomendasikan platform tersebut kepada teman-temannya. Oleh karena

itu, penting bagi penyedia platform untuk menjaga reputasi dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal agar mendapatkan kepercayaan dari pengguna baru. Menurut Saputra (2020), pengalaman pengguna sebelumnya memiliki pengaruh besar terhadap keputusan untuk menggunakan kembali suatu platform.

Kualitas konten dan struktur pembelajaran yang disediakan oleh platform juga menjadi faktor penting. Mahasiswa lebih memilih platform yang menawarkan materi pembelajaran yang terstruktur dan mudah dipahami. Ketersediaan materi dalam format multimedia yang menarik, seperti video dan animasi, dapat meningkatkan daya tarik platform tersebut. Ini menunjukkan bahwa pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif perlu diperhatikan oleh pengelola platform.

Dari sisi teknis, kemudahan penggunaan dan ketersediaan fitur pengingat sangat berpengaruh terhadap pemilihan platform oleh mahasiswa. Fitur pengingat tugas dan ujian, yang membantu mahasiswa dalam mengatur waktu dan memprioritaskan pekerjaan mereka, terbukti efektif dalam meningkatkan keteraturan pembelajaran. Fitur ini, yang terintegrasi dalam platform, dapat membantu mahasiswa dengan jadwal yang sibuk untuk tetap fokus dan terorganisir.

Fleksibilitas waktu dan lokasi, meskipun menjadi keuntungan dari e-learning, tidak menjadi faktor yang dominan dalam pemilihan platform oleh mahasiswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa meskipun pembelajaran daring memberi kebebasan waktu dan tempat, aspek teknis dan kualitas interaksi lebih dihargai oleh mahasiswa. Oleh karena itu, penyedia platform perlu lebih fokus pada meningkatkan aspek teknis dan kualitas pembelajaran, meskipun fleksibilitas waktu dan tempat juga tetap menjadi keuntungan tambahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan platform e-learning oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor teknis, sosial, dan finansial. Oleh karena itu, penyedia platform harus lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dengan terus memperbaiki kualitas platform serta mempertimbangkan faktor biaya, kenyamanan, dan interaktivitas sebagai bagian integral dari pengembangan e-learning.

Kesimpulan

keputusan mahasiswa dalam memilih platform e-learning dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemudahan akses, fitur interaktif yang ditawarkan, dukungan teknis, serta kenyamanan antarmuka pengguna. Selain itu, faktor seperti biaya, reputasi platform, dan rekomendasi dari teman atau dosen juga memainkan peran penting. Mahasiswa cenderung memilih platform yang menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan, fleksibilitas waktu, dan

akses materi yang lengkap. Oleh karena itu, pengembang platform e-learning perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa.

BIBLIOGRAFI

- González, A. J., & Chaves, S. A. (2018). Digital learning: The advantages and challenges of online education. *Journal of Educational Technology*, 34(2), 45-60.
- Hartanto, M. (2021). Pengaruh Interaktivitas Terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(3), 125-132.
- Kaur, A., & Yadav, R. (2020). Factors influencing students' choice of e-learning platforms in higher education. *International Journal of Educational Research*, 59(1), 23-40.
- Nguyen, T. L. (2019). The impact of content quality on online learning: A case study. *Journal of Online Learning*, 22(4), 10-28.
- Nugroho, S. (2018). Pengaruh Social Proof dalam Pengambilan Keputusan Teknologi. *Jurnal Manajemen Digital*, 12(2), 67-75.
- Pramudito, H. (2018). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Tren E-learning di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 7(3), 25-32.
- Prasetyo, A. (2020). Peran Biaya dalam Pemilihan Platform E-learning oleh Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(1), 45-58.
- Salinas, M., Herrera, F., & García, R. (2021). Access and usability challenges in e-learning: A student-centered approach. *Educational Technology & Society*, 24(1), 33-48.
- Saputra, D. (2020). Pengaruh Fitur Pengingat dalam Pembelajaran Online terhadap Efektivitas Waktu Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 78-85.
- Sari, P. (2022). Kualitas Konten Pembelajaran dalam Platform E-learning: Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 44-50.
- Setiawan, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Platform E-learning di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(4), 56-63.
- Wijaya, A. (2019). Keandalan Teknologi dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus pada Platform E-learning. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 101-109.

Copyright holder:

Tiska Pattiasina (2025)

First publication right:

Catha : Journal of Creative and Innovative Research